

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Latar belakang berdirinya Yayasan IKI Sungai Niru**

Yayasan IKI Sungai Niru adalah singkatan dari Yayasan Ikatan Kekeluargaan Ibu-Ibu Sungai Niru. Terletak di perkebunan kelapa sawit PT. Perkebunan Nusantara VII, Desa Jemenang, Kecamatan Rambang Niru, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.

Yayasan IKI Sungai Niru terbentuk pada tanggal 01 Agustus 1991, awal mula terbentuknya adalah usulan dari pusat PT. Perkebunan Nusantara VII yang berada di kota Bandar Lampung, lalu di pelopori oleh ibu-ibu yang tinggal di perkebunan. Alasan di bentuknya Yayasan IKI adalah karena tempat yang berada di pelosok di perkebunan yang jauh dari pusat perkotaan, sehingga membuat ibu-ibu atau istri pegawai perkebunan yang tidak bekerja jenuh dan bosan dengan keadaan tersebut. Oleh sebab itu, Yayasan IKI di bentuk agar ibu-ibu di perkebunan memiliki kegiatan yang positif dan \$berperan aktif di perkebunan PT. Perkebunan Nusantara VII. Kemudian diadakan pertemuan khusus ibu-ibu membahas apa saja yang akan di bentuk dalam kegiatan di Yayasan IKI. Kegiatan di mulai dengan arisan rutin ibu-ibu, lalu pengajian ibu-ibu, lalu mendirikan Taman Kanak-Kanak (TK) untuk masyarakat yang ada di PT. Perkebunan Nusantara VII.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Elly Yusbar Ketua Divisi Pendidikan Yayasan IKI Sungai Niru Kabupaten Muara Enim.

Pada tahun 2010 dibentuk program TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) di Yayasan IKI Sungai Niru. TPA ini dibentuk awalnya hanya untuk masyarakat di PTPN Nusantara VII saja, namun berjalannya waktu semakin dikenal oleh warga desa jemenang dari dusun satu sampai dusun lima. Karena kegiatan TPA di Yayasan IKI sungai Niru yang aktif dan tidak pernah ada hari libur. Sejak pandemi covid 19, sekolah diliburkan baik di perkotaan maupun di pelosok desa. Tapi TPA di Yayasan IKI Sungai Niru tetap mengadakan kegiatan belajar seperti biasa, karena anak-anak memang tidak ada kegiatan karena sekolah diliburkan. Selama pandemi covid 19, kegiatan sehari penuh dilakukan di TPA IKI Sungai Niru. Kegiatan mengaji, menghafal, dan latihan marawis.

## **2. Visi dan Misi Yayasan IKI Sungai Niru**

Visi:

Menciptakan lingkungan yang aktif dalam kegiatan positif bagi ibu-ibu dan masyarakat di Yayasan IKI Sungai Niru PTPN VII Desa Jemenang.

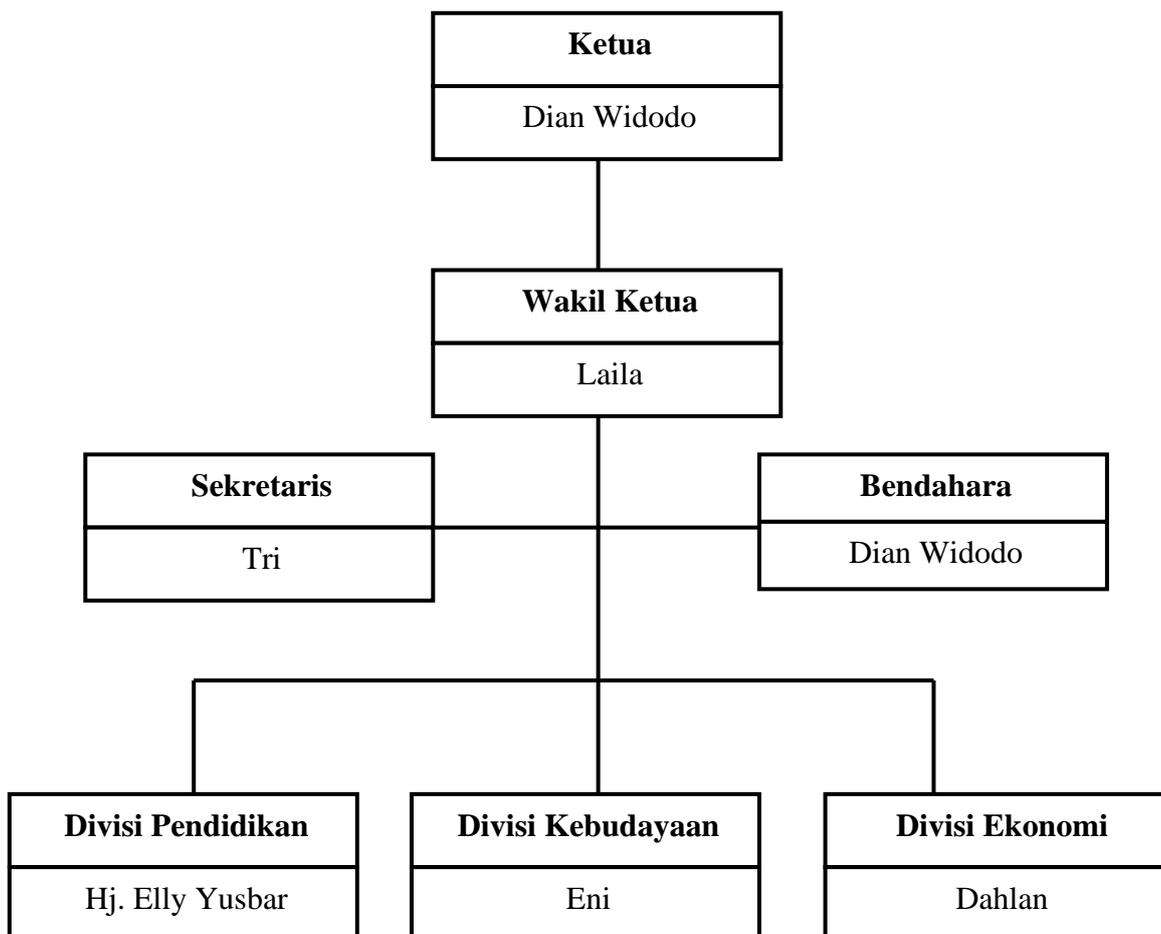
Misi:

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk aktif di kegiatan positif di PTPN VII Sungai Niru Desa Jemenang
- b. Peningkatan sarana dan prasarana dalam bidang pendidikan sejak dini
- c. Meningkatkan persatuan dan kesatuan umat beragama maupun menciptakan masyarakat yang kompak, tentram dan damai.

## **3. Struktur Organisasi**

**Tabel 4.1**

**Struktur Organisasi Yayasan IKI Sungai Niru**



## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Yayasan IKI Sungai Niru PTPN VII di Desa Jemenang Kabupaten Muara Enim mulai dari bulan maret sampai april 2021. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah ketua divisi pendidikan, pengajar (ustadzah), dan sepuluh orang anak di Yayasan IKI Sungai Niru. Data-data yang diambil dan dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara pada ketua divisi pendidikan, pengajar (ustadzah) dan anak-anak di Yayasan IKI sungai Niru guna untuk mengoptimalkan hasil penelitian yang diharapkan.

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada perkembangan penguasaan makharijul huruf anak di Yayasan IKI Sungai Niru serta menerapkan layanan penguasaan konten melalui media audio visual (video) dengan pendekatan high touch.

Berikut adalah deskripsi subjek pada penelitian:

1). Ketua Divisi Pendidikan

Nama : Hj. Elly Yusbar  
Umur : 53 Tahun  
Tempat/Tgl Lahir : Jemenang/ 21 Juli 1967  
Alamat : PTPN 7 Suni, Desa Jemenang  
Jabatan/ Pekerjaan : Ketua Divisi Pendidikan / Personalia PTPN 7

2). Pengajar (Ustadzah)

Nama : Ledi Septiani S.Ag  
Umur : 51 Tahun  
Tempat/Tgl Lahir : Gunung Megang/ 07 September 1970  
Alamat : PTPN 7 Suni, Desa Jemenang  
Jabatan/ Pekerjaan : Ustadzah / Guru Agama di SD

3). Murid di Yayasan IKI Sungai Niru

Nama : Pasha Muda Ramadan  
Umur : 13 Tahun  
Tempat/Tgl Lahir : Baturaja/ 21 september 2007  
Alamat : PTPN 7 Suni, Desa Jemenang

4). Murid di Yayasan IKI Sungai Niru

Nama : Aura Meizah Vanera  
Umur : 11 Tahun  
Tempat/Tgl Lahir : Prabumulih/ 03 Mei 2010  
Alamat : Kampung 5, Desa jemenang

5). Murid di Yayasan IKI Sungai Niru

Nama : Nabila Adel Dwi Putri  
Umur : 13 Tahun  
Tempat/Tgl Lahir : Prabumulih/ 06 Juli 2007  
Alamat : PTPN 7 Suni, Desa Jemenang

6). Murid di Yayasan IKI Sungai Niru

Nama : Aldeo Bima Triyotama  
Umur : 10 Tahun  
Tempat/Tgl Lahir : Prabumulih/ 06 Desember 2010  
Alamat : PTPN 7 Suni, Desa Jemenang

7). Murid di Yayasan IKI Sungai Niru

Nama : Aldelia Putri Rama Dhani  
Umur : 9 Tahun  
Tempat/Tgl Lahir : Prabumulih/ 03 Agustus 2012  
Alamat : Kampung 5, Desa Jemenang

8). Murid di Yayasan IKI Sungai Niru

Nama : Aulia Andika Putri  
Umur : 13Tahun  
Tempat/Tgl Lahir : Pendopo/ 30 Juli 2007  
Alamat : PTPN 7 Suni, Desa Jemenang

9). Murid di Yayasan IKI Sungai Niru

Nama : Anindya Andika Putri  
Umur : 11Tahun  
Tempat/Tgl Lahir : Pendopo/ 19 April 2010  
Alamat : PTPN 7 Suni, Desa Jemenang

10). Murid di Yayasan IKI Sungai Niru

Nama : Ashifa Natasya Putri  
Umur : 8 Tahun

Tempat/Tgl Lahir : Prabumulih/ 03 Oktober 2012  
Alamat : kampung 5 Desa Jemenang

11). Murid di Yayasan IKI Sungai Niru

Nama : Meylia Andrea Putri  
Umur : 11 Tahun  
Tempat/Tgl Lahir : Jambi / 28 April 2010  
Alamat : kampung 5 Desa Jemenang

12). Murid di Yayasan IKI Sungai Niru

Nama : Reni Dita Al-Ainurifa  
Umur : 11 Tahun  
Tempat/Tgl Lahir : Prabumulih/ 10 Juni 2010  
Alamat : kampung 5 Desa Jemenang

## **2. Penyajian Data dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan berikut ini disajikan data-data yang berhubungan dengan penerapan layanan penguasaan konten melalui media audio visual (video) dengan pendekatan high touch untuk meningkatkan penguasaan makharijul huruf anak di Yayasan IKI Sungai Niru.

### **a. Manfaat Layanan Penguasaan Konten Melalui Media Audio Visual (Video) Dengan Pendekatan High Touch Terhadap Anak.**

Dengan berkembangnya Iptek yang begitu pesat banyak cara pembelajaran yang bermunculan dalam membantu pengajar dalam memberikan pengajaran untuk anak didiknya. Bahan belajar ini berfungsi sebagai sumber pembelajaran yang dapat digunakan, baik dalam kelas maupun diluar kelas. Selain itu, dengan bahan belajar para peserta didik ataupun maupun pengajar dapat memperoleh informasi ataupun pembelajaran sebagai penunjang dalam proses belajar, salah satu sumber belajar tersebut

adalah program video (media audio visual). Secara umum, bahan belajar video adalah bahan belajar yang dalam penyampaiannya terdapat gambar dan suara. Bahan belajar video juga bisa disebut dengan bahan belajar audio visual, yaitu penggabungan dari gambar dan suara dalam penggunaannya.<sup>2</sup> Belajar dengan video dapat menyajikan pesan atau informasi yang merangsang serta menyesuaikan pembelajaran dalam penyajiannya. Video sebagai bahan belajar yang memiliki sifat menghemat dan menambah waktu pengamatan. Untuk menghemat waktu anak-anak yang sedang mengamati objek yang sama dengan durasi yang lebih singkat dibanding melakukan pengamatan secara langsung.<sup>3</sup>

### **1. Pemahaman Makharijul Huruf Pada Anak Di Yayasan IKI Sungai Niru Sebelum di Terapkannya Layanan Penguasaan Konten**

Menurut Kurnaedi dan Jabal (2011:18) Makhraj merupakan gambaran umum dengan jumlah makhraj yang banyak. Makhraj yaitu artinya wadah keluar huruf hijaiyah, proses keluarnya suara yang akan berakhirdi wadah itu. Maka dari itu terdapat perbedaan pada suatu huruf dengan huruf lainnya. Dapat dikatakan bahwa pada setiap huruf mempunyai makhraj atau wadah keluar yang bervariasi.

Menurut Hafidh (2015: 9) Makharijul huruf merupakan wadah keluarnya huruf yaitu wadah keluarnya huruf-huruf hijaiyyah. Sedangkan Nasrulloh (2012: 9) berpendapat bahwa Makhraj merupakan wadah untuk bunyi yang dihasilkan melalui nada huruf yang dilafalkan, oleh sebab itu huruf tersebut memiliki perbedaan dengan huruf yang lain saat dibaca.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2020), h.241.

<sup>3</sup>*Ibid.*, h.242.

<sup>4</sup> Istiqamah Nuramaliah, et all., *Analisis Kesalahan Pelafalan Bunyi Huruf Hijaiyyah Berdasarkan Makhrojul Huruf Dalam Memebaca Teks Dialog Bahasa Arab siswa Kela X SMA Muammadiyah Limbung*, Jurnal (Fakultas bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar, 2019).

a. Pemahaman Tentang Pengertian Makharijul Huruf Anak di Yayasan IKI Sungai Niru.

“kalau makharijul huruf mereka itu belum terlalu fasih dan jelas, ada yang memang sudah lumayan masih, ada yang masih susah. saya sendiri terkadang masih belum terlalu tepat dalam menerapkan makharijul huruf”<sup>5</sup>

“Kalau arti dari makharijul huruf tahu, tapi belum terlalu faham betul, kalau makhrajul huruf masih banyak yang kurang, tapi tahu artinya.”<sup>6</sup>

“tahu, makharijul huruf itu tempat keluarnya huruf hijaiyyah ketika huruf dibunyikan. Makharijul huruf adel sebelum kita belajar masih kurang mbak, masih banyak yang belum dipahami”<sup>7</sup>

“Makharijul huruf itu tempat keluarnya huruf pengucapan huruf Al-Qur’an, sebelum belajar aura masih belum faham mbak.”<sup>8</sup>

“iya tau, tapi belum terlalu memahami, sebelum belajar masih belum tepat, setelah belajar Alhamdulillah.”<sup>9</sup>

“makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf al-Qur’an, sebelum belajar adel belum bisa.”<sup>10</sup>

“kalau artinya tau mbak, sedikit mengerti mbak”<sup>11</sup>

“tau, sedikit mengerti makharijul huruf itu”<sup>12</sup>

“letak pengucapan huruf Al-Qur’an, sebelum belajar belum faham betul”.<sup>13</sup>

“makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyyah, sebelum belajar belum terlalu banyak mengerti tentang makharijul huruf”<sup>14</sup>

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi dan Wawancara dengan Ibu Ledi, Ustadzah di Yayasan IKI Sungai Niru Pada Tanggal 23 April 2021.

<sup>6</sup> Hasil Observasi dan Wawancara dengan Pasha Muda Ramadhan, Murid di Yayasan IKI Sungai Niru Pada Tanggal 25 April 2021.

<sup>7</sup> Hasil Observasi dan Wawancara dengan Nabila Adel, Murid di Yayasan IKI Sungai Niru Pada Tanggal 25 April 2021.

<sup>8</sup> Hasil Observasi dan Wawancara dengan Aura Meizah Vanera, Murid di Yayasan IKI Sungai Niru Pada Tanggal 25 April 2021.

<sup>9</sup> Hasil Observasi dan Wawancara dengan Reni Dita Al Ainurifa, Murid di Yayasan IKI Sungai Niru Pada Tanggal 25 April 2021.

<sup>10</sup> Hasil Observasi dan Wawancara dengan Adelia Putri Ramadhani, Murid di Yayasan IKI Sungai Niru Pada Tanggal 25 April 2021.

<sup>11</sup> Hasil Observasi dan Wawancara dengan Anindia Andika Putri, Murid di Yayasan IKI Sungai Niru Pada Tanggal 25 April 2021.

<sup>12</sup> Hasil Observasi dan Wawancara dengan Aulia Andika Putri, Murid di Yayasan IKI Sungai Niru Pada Tanggal 25 April 2021.

<sup>13</sup> Hasil Observasi dan Wawancara dengan Ashifa Natasya Putri, Murid di Yayasan IKI Sungai Niru Pada Tanggal 25 April 2021.

<sup>14</sup> Hasil Observasi dan Wawancara dengan Aldeo Bima Triyotama, Murid di Yayasan IKI Sungai Niru Pada Tanggal 25 April 2021.

“tau, tempat keluarnya huruf. Sebelum belajar ngajinya masih salah-salah”<sup>15</sup>

Dari hasil wawancara peneliti dengan pengajar (ustadzah) di Yayasan IKI Sungai Niru, beliau menyampaikan kalau banyak anak yang belum tahu mengenai pengertian makharijul huruf. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan anak-anak di Yayasan IKI Sungai Niru beberapa dari mereka tahu pengertian makharijul huruf, namun dalam mengaji belum menerapkan makharijul huruf yang tepat dan benar.

b. Penguasaan Tentang Cara Penyebutan Makharijul Huruf yang Tepat dan Benar

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dengan anak-anak di yayasan IKI Sungai Niru, hampir rata-rata menyampaikan mereka belum terlalu faham penyebutan makharijul huruf yang tepat dan benar, hanya mengetahui artinya saja.

“Makharijul itu tempat keluarnya huruf hijaiyyah ketika huruf dibunyikan, makharijul huruf saya masih belum faham masih banyak yang belum difahami”<sup>16</sup>

Seperti yang disampaikan oleh Nabila Adel, Murid di Yayasan IKI Sungai Niru. Mengatakan bahwa hanya mengetahui pengertian makharijul huruf saja, tetapi belum memahami penyebutan makharijul huruf yang baik dan tepat.

c. Penguasaan dalam Menerapkan Makharijul Huruf yang Tepat Saat Membaca Al-Qur'an.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan pembelajaran, anak-anak di Yayasan IKI Sungai Niru belum menerapkan makharijul huruf yang tepat dan benar dalam membaca Al-Qur'an. Proses mengaji yang dilakukan secara bergantian sebatas di perbaiki apabila ada kesalahan dalam mengaji, namun tidak ditekankan pada pengucapan makharijul huruf yang tepat dan

---

<sup>15</sup> Hasil Observasi dan Wawancara dengan Meylia Putri, Murid di Yayasan IKI Sungai Niru Pada Tanggal 25 April 2021.

<sup>16</sup> Hasil Observasi dan Wawancara dengan Nabila Adel, Murid di Yayasan IKI sungai Niru Pada Tanggal 25 April 2021.

benar. Hal ini sejalan dengan hasil observasi dimana peneliti mengikuti proses pembelajaran di Yayasan IKI Sungai Niru dan turut menyimak anak-anak ketika mengaji pada saat belum dilakukan penerapan layanan penguasaan konten di Yayasan IKI Sungai Niru.

## **2. Penerapan Layanan Penguasaan Konten Melalui Media Audio Visual (Video) Dengan Pendekatan High Touch**

Layanan Penguasaan konten adalah salah satu layanan bantuan bimbingan konseling yang diberikan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun kelompok) untuk menguasai kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Layanan penguasaan konten adalah layanan untuk membantu peserta didik secara individu maupun kelompok agar peserta didik dapat menguasai kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Dengan penguasaan konten, individu (peserta didik) diharapkan mampu memenuhi kebutuhannya serta mengatasi masalah-masalah yang dialaminya.

Dalam proses ini dilakukan pembelajaran layanan penguasaan konten melalui media audio visual (video), dimana peneliti memberikan pembelajaran menggunakan video sebagai perantara memberikan pemahaman terhadap makharijul huruf anak dengan pendekatan high touch di Yayasan IKI Sungai Niru.

Adapun proses yang dilakukan dalam pemberian layanan penguasaan konten melalui audio visual dengan pendekatan high touch:

### **Tabel 4.2**

Minggu Ke-	Kegiatan	Hasil
Pertama	<p>- peneliti menerapkan pendekatan high touch dimana dengan pendekatan ini peneliti dan anak-anak di Yayasan IKI Sungai Niru berlangsung dengan intens. Dengan pendekatan high touch anak-anak atau klien digerakkan, dibangkitkan dalam semangat belajar untuk menguasai suatu kompetensi yaitu memahami makharijul huruf melalui layanan penguasaan konten melalui media audio visual (video)</p> <p>- Pengenalan / Penjelasan mengenai makharijul huruf</p>	<p>Setelah dilakukan pengenalan dan penjelasan mengenai makharijul huruf anak-anak mengikuti pembelajaran dengan baik, anak-anak memahami apa yang disampaikan oleh peneliti.</p>
Kedua	<p>-Evaluasi / Muroja'ah kegiatan pada minggu pertama di Yayasan IKI Sungai Niru</p> <p>- Peneliti memberikan pembelajaran melalui audio visual (video) dengan menampilkan sebuah video mengenai makharijul huruf, video tersebut menampilkan bagaimana pengucapan makharijul huruf hijaiyyah yang benar dan tepat, guna agar anak-anak tertarik dan tidak mudah bosan apabila belajar dengan menggunakan video yaitu berupa gambar dan suara yang tidak monoton dalam proses pembelajaran layanan penguasaan konten.</p>	<p>Peneliti melakukan evaluasi atau muroja'ah dengan mengulang pembelajaran minggu pertama, guna untuk menguji apakah anak-anak tersebut masih mengingat apa yang dipelajari pada minggu lalu, setelah dilakukan pengulangan atau muroja'ah anak-anak di Yayasan mampu</p>

		<p>mengingat pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.</p> <p>Kemudian dilakukan pembelajaran dengan menampilkan sebuah video yang berkaitan dengan makharijul huruf, dari apa yang sudah dilakukan anak-anak mendengarkan dan melihat dengan fokus video tersebut. Anak-anak perlahan mengikuti huruf demi huruf yang ada di dalam video tersebut. Dari hasil pemberian layanan penguasaan melalui media audio visual, anak-anak cukup sulit untuk membiasakan penyebutan makhariul huruf yang benar dan tepat karena cukup sulit untuk</p>
--	--	--

		membiasakannya.
Ketiga	<p>- evaluasi / muroja'ah pada kegiatan pada minggu kedua di Yayasan IKI Sungai Niru</p> <p>- Peneliti memberikan selebaran materi makharijul huruf kepada anak-anak di Yayasan IKI Sungai Niru lalu mencontohkan penyebutan makharijul huruf yang benar untuk di ikuti oleh anak-anak, setelah itu anak-anak di persilakan satu-persatu untuk mengulangi apa yang sudah dicontohkan oleh peneliti. Kegiatan ini dilakukan dalam satu minggu guna membiasakan penyebutan makharijul huruf yang benar dan tepat. Karena anak-anak cukup sulit dalam menerapkan makharijul huruf yang tepat dan benar.</p>	<p>Untuk penerapan layanan penguasaan konten pada minggu ketiga, peneliti kembali melakukan evaluasi dan pengulangan dari penerapan layanan penguasaan konten pada minggu kedua, dari hasil pengulangan anak-anak masih sulit untuk penyebutan makharijul huruf yang benar dan tepat dengan huruf-huruf hijaiyyah.</p> <p>Kemudian dari hasil sari penerapan melalui selebaran anak-anak mulai membiasakan dengan penyebutan makharijul huruf yang benar dan tepat, walaupun dalam proses pembelajaran harus</p>

		dilakukan secara berulang-ulang agar mereka terbiasa.
Keempat	<p>Evaluasi / Muroja'ah pada kegiatan pada minggu ketiga di Yayasan IKI Sungai Niru.</p> <p>- Dengan kedua cara tersebut peneliti melakukan dengan intens agar anak-anak terbiasa dan mampu untuk memahami makharijul huruf dengan layanan penguasaan konten melalui media audio visual yang dilakukan peneliti dalam proses penelitiannya.</p>	<p>Pada minggu keempat peneliti melakukan evaluasi dengan layanan penguasaan konten yang sudah diterapkan melalui pembelajaran. Dari hasil penerapan layanan penguasaan konten yang telah dilakukan selama 4 minggu, dan dari tahap minggu ke minggu mendapatkan perkembangan dari penguasaan makharijul huruf anak di Yayasan IKI Sungai Niru.</p>

Berdasarkan hasil penelitian dan penerapan dari layanan penguasaan konten melalui media audio visual dengan pendekatan high touch di Yayasan IKI Sungai Niru pada minggu pertama anak-anak diberikan penjelasan dan pengenalan mengenai makharijul huruf yang dilakukan dalam waktu satu minggu dengan pendekatan high

touch dimana dengan pendekatan ini peneliti dan anak-anak di Yayasan IKI Sungai berlangsung dengan intens. Dengan pendekatan high touch anak-anak atau klien digerakkan, dibangkitkan dalam semangat belajar untuk menguasai suatu kompetensi yaitu memahami makharijul huruf melalui layanan penguasaan konten melalui media audio visual (video).

Pada minggu kedua dilakukan evaluasi atau pengulangan dari pertemuan minggu pertama guna untuk menguji pemahaman anak pada penerapan layanan penguasaan konten dengan pendekatan high touch. Selanjutnya pada pertemuan minggu kedua dilakukan penerapan layanan penguasaan konten yaitu peneliti memberikan pembelajaran melalui audio visual (video) dengan menampilkan sebuah video mengenai makharijul huruf, video tersebut menampilkan bagaimana pengucapan makharijul huruf hijaiyyah yang benar dan tepat, guna agar anak-anak tertarik dan tidak mudah bosan apabila belajar dengan menggunakan video yaitu berupa gambar dan suara yang tidak monoton dalam proses pembelajaran layanan penguasaan konten. Dari upaya penerapan layanan penguasaan konten dengan menampilkan video terlihat anak bersemangat memperhatikan dan mendengarkan video yang berisi tentang pengucapan makharijul huruf yang benar dan tepat dalam membaca Al-Qur'an, namun pada proses ini terlihat anak-anak masih sulit untuk membiasakan dalam penyebutan huruf hijaiyyah secara benar dan tepat.

### **3. Perkembangan Pemahaman Terhadap Makharijul Huruf anak Di Yayasan IKI Setelah Dilakukan Pembelajaran**

Pada tahap ini akan diketahui bagaimana perkembangan pemahaman makharijul huruf anak di Yayasan IKI Sungai Niru dengan menggunakan layanan penguasaan konten (media audio visual).

- 1). Pemahaman Tentang Pengertian Makharijul Huruf Anak di Yayasan IKI Sungai Niru.
- 2). Penguasaan Tentang Cara Penyebutan Makharijul Huruf yang Tepat dan Benar.
- 3). Penguasaan dalam Menerapkan Makharijul Huruf yang Tepat Saat Membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan wawancara diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa anak-anak yang telah mengikuti pembelajaran makharijul huruf melalui layanan penguasaan konten melalui media audio visual (video) merasakan banyak manfaat setelah mengikuti pembelajaran, dari yang belum memahami sampai memahami makharijul huruf sehingga bisa mengaji dengan benar dan tepat.